

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**
(Studi Empirik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
pada tahun 2013 - 2014)



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :
NAMA : IUDITH OKTAVIANI BATTI
N.I.M : 127132005

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Iudith Oktaviani Batti

N.I.M : 127132005

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empirik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2014)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku – buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian – bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 10 Mei 2016
Yang membuat pernyataan,



(Iudith Oktaviani Batti)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : IUDITH OKTAVIANI BATTI
NIM : 127132005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi
Empirik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2014)

Jakarta,.....

PEMBIMBING,



Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si.,Ak

Sepu Seta 29/4/16

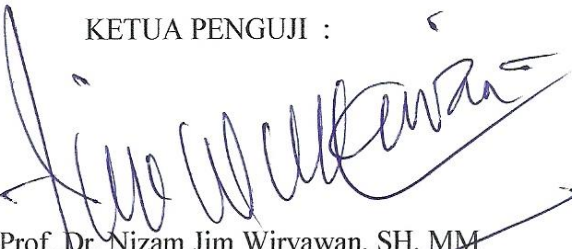
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : IUDITH OKTAVIANI BATTI
NIM : 127132005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi
Empirik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2014)

TANGGAL :

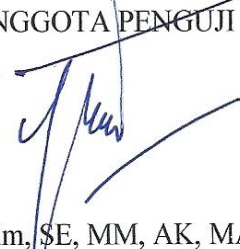
KETUA PENGUJI :



Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, SH, MM

TANGGAL :

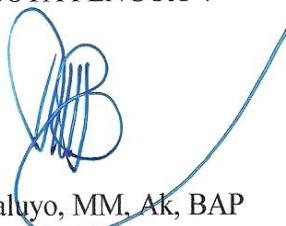
ANGGOTA PENGUJI :



Dr. Herman Ruslim, SE, MM, AK, MAPPI (Cert)

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI :



Dr. Waluyo, MM, Ak, BAP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunianya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empirik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2014)”.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini tidak terlepas dari kesalahan dan kelemahan. Melalui tulisan sederhana ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan segala masukan yang berguna dalam pembuatan Tesis ini
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, MM, Ak, CA, CPA, MAPPI (Cert) selaku Ketua Program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Herlin Tunjung, SE, M.Si, Ak selaku dosen pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang meluangkan waktunya untuk memberikan masukan yang berguna.
4. Bapak Alm. Dr. Tony R. Silitonga, MBM, MBA, DBA(Can) selaku dosen pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Tarumanagara. Semenjak beliau mengajar hingga akhir hayatnya selalu mengirimkan email renungan kekristenan.

5. Bapak Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, SH, MM dan Bapak Dr. Waluyo, MM, Ak, BAP selaku dosen dan penguji sidang pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan segala masukan yang berguna dalam pembuatan Tesis ini
6. Seluruh Dosen, Staf, Karyawan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan waktu dan pengabdian untuk mahasiswa.
7. Papa dan Mama yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan Tesis. Doa dan dukungan mereka yang tak henti diberikan agar penulis dapat menghadapi segala rintangan.
8. Kakak tersayang, Gerdilibrian yang telah penulis repotkan selama ini.
9. Ibu Yohanna Kurniawati, SE, MM yang selalu memberikan ajaran - ajarannya.
10. Teman – teman terbaik, Ratna Rahayu dan Esteria Irawaty yang telah memberikan dukungan dan hiburan. *Yendang whom I appreciate the most, thank you for always read all of my messages and respond them.*
11. Teman kampus, Martina, Sandy Felianto, Melissa Elisabeth, dan Novilianti yang selalu membantu dan memberikan masukan. Serta teman – teman seangkatan dan seperjuangan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
12. Teman – teman S1 (Christia Fianty, Chaizarani Susanty, Lantiur Simanjuntak, Suwarti, dan Rosita Heriawati) yang selalu mendoakan.

13. Bapak Liang, Ibu Ebyonita, Ibu Trisna, Sri Dewi, Vega Pramanda, Agnes Mesia, serta seluruh kru PT. Panca Tetrasa yang selalu memberi dukungan.
14. *Yenny, Sunye, and Junior, thank you for has been my inspiration.*

Tangerang, 10 Mei 2016

Iudith Oktaviani Batti

THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE TO TAX AVOIDANCE

(Empirical Study to listed companies in Indonesia Stock Exchange 2013 – 2014)

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide evidence institutional ownerships, managerial ownerships, independent commissioner, audit committee, the quality of audit, executive compensation that tax avoidance influencing partial and simultaneous.

The population on this research were all firm listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2013 – 2014. Total sample in this research were 174 firms that selected with purposive sampling. This research used Content Analysis method to analyze 314 firm's Annual Report. Data analyzed with test of classic assumption and examination of hypothesis with multiple linear regression method.

Result of this analysis partial showed managerial ownerships have a positive significant and audit committee have a negative significant influence on tax avoidance. Institutional ownerships and executive compensation have a positive non-significant influence on tax avoidance. Independent commissioner and the quality of audit have a negative non-significant influence on tax avoidance. Result of this analysis simultaneous showed for institutional ownerships, managerial ownerships, independent commissioner, audit committee, the quality of audit, executive compensation have a significant influence on tax avoidance.

Keywords: *institutional ownerships, managerial ownerships, independent commissioner, audit committee, the quality of audit, executive compensation, corporate governance, tax avoidance*

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Empirik pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2013 – 2014)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empirik bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak berpengaruh secara simultan dan parsial.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2014. Total sampel penelitian adalah 174 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis 314 laporan tahunan perusahaan dengan metode *Content Analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial memiliki efek positif signifikan terhadap penghindaran pajak, dan komite audit memiliki efek negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Tetapi kepemilikan institusional dan kompensasi eksekutif memiliki efek positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Serta komisaris independen dan kualitas audit memiliki efek negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Keywords: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, kompensasi eksekutif, tata kelola perusahaan, penghindaran pajak.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Ruang Lingkup	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.5.1. Tujuan Penelitian	10
1.5.2. Manfaat Penelitian	10
1.6. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.1.1. Kerangka Teori	12
2.1.1.1. <i>Firm Theory</i>	12
2.1.1.2. <i>Agency Theory</i>	13
2.1.1.3. Penghindaran Pajak	14
2.1.1.4. Pengukuran Penghindaran Pajak	17
2.1.1.5. Tata Kelola Perusahaan	18
2.1.2. Penelitian Sebelumnya	24
2.2. Kerangka Pemikiran	29
2.3. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pemilihan Obyek Penelitian	34
3.2. Desain Penelitian	34
3.3. Metode Penarikan Sampel	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	35
3.5. Operasional Variabel dan Instrumen	35
3.6. Metode Analisis Data	37
3.7. Uji Asumsi Klasik	39
3.8. Statistik Deskriptif	42
3.9. Uji Normalitas Residual	43
3.10. Kuantitatif Parametrik	43
3.11. Hipotesis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Subyek Penelitian	50

4.2. Analisis dan Pembahasan	55
4.2.1. Pengujian Asumsi Klasik dalam Model Regresi	55
4.2.1.1. Uji Multikolinieritas	56
4.2.1.2. Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.1.3. Uji Autokorelasi	58
4.2.2. Uji Normalitas Residual	58
4.3. Statistik Deskriptif	59
4.4. Uji Hipotesis	60
4.4.1. Interpretasi Model Regresi	60
4.4.2. Analisis Koefisien Korelasi (R)	63
4.4.3. Analisis Koefisien Determinasi (<i>Adj R Square</i>)	63
4.4.4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	64
4.4.5. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	64
4.5. Pembahasan	67
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Penghindaran Pajak	17
Tabel 2.2 Matriks Penelitian Sebelumnya	28
Tabel 3.1 Operasional Variabel	36
Table 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	45
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan	50
Tabel 4.2 <i>Coefficients</i>	56
Tabel 4.3 <i>Model Summary</i>	58
Tabel 4.4 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	58
Tabel 4.5 <i>Descriptive Statistics</i>	59
Tabel 4.6 ANOVA	64
Tabel 4.7 <i>Correlations</i>	67
Tabel 4.8 Penelitian Sebelumnya	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 2.2 Hubungan Antar Variabel	33
Gambar 3.1 Model Penelitian	47
Gambar 4.1 Grafik <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	57
Gambar 4.2 Paradigma Hubungan Struktural Variabel Penelitian	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada sebuah artikel yang disusun oleh Muhammad Iqbal dalam website www.pajak.go.id, dijelaskan bahwa 70% pendapatan nasional berasal dari penerimaan pajak yang diterima dari Wajib Pajak. Setiap tahunnya, dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pemerintah memberikan target yang harus dicapai oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). DJP yang dibebani tugas pencapaian penerimaan tersebut harus bekerja keras agar target penerimaan tercapai. Salah satu jalan yang ditempuh adalah dengan pengawasan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan Kewajiban Perpajakannya. Pengawasan kepatuhan perpajakan ini dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan terhadap Wajib Pajak secara selektif, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh DJP. Terhadap Wajib Pajak yang termasuk dalam kriteria tidak patuh tersebut perlu dilakukan pemeriksaan oleh aparat DJP, agar tingkat kepatuhan Wajib Pajak (Orang Pribadi dan Badan) dalam melaksanakan kewajiban Perpajakannya semakin lama semakin meningkat.

Di Indonesia, sistem pemungutan pajak dikenal dengan *self assessment system*, yaitu sistem dimana Wajib Pajak diberikan kewenangan untuk menghitung sendiri, melaporkan sendiri dan membayar sendiri pajak yang terhutang. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Wajib Pajak dan diharapkan administrasi perpajakan dapat dilaksanakan dengan rapi, terkendali,

sederhana dan mudah dipahami oleh Wajib Pajak. Dengan sistem pemungutan *self assesment* diharapkan juga pelaksanaan administrasi perpajakan yang berbelit-belit dan birokratis yang cenderung membebani Wajib Pajak dapat dihindari.

Namun fenomena yang sering terjadi dalam dunia perpajakan Indonesia adalah bagaimana Wajib Pajak, terutama perusahaan-perusahaan, kurang sadar akan kewajibannya sebagai Wajib Pajak. Perusahaan-perusahaan tersebut cenderung untuk melakukan penghindaran pajak. Pernyataan yang biasa dilontarkan untuk membela aktifitas tersebut adalah mereka tidak ingin pajak yang telah dibayarkan disalahgunakan oleh aparat pajak.

Pajak pendapatan yang dibayarkan perusahaan kepada pemerintah dapat dikatakan sebagai beban bagi perusahaan dan pemilik perusahaan (Sari dan Martani, 2010 : 3). Penghasilan yang seharusnya diterima oleh pemilik perusahaan, yang merupakan Wajib Pajak Pribadi, menjadi berkurang setelah dipotong oleh Pajak. Bahkan oleh perusahaan, yang merupakan Wajib Pajak Badan, dianggap sebagai beban yang tidak memiliki kontribusi secara langsung terhadap keuntungan perusahaan, dan mengurangi laba bersih.

Pembayaran pajak yang kecil untuk memaksimalkan laba selalu diinginkan oleh perusahaan, sehingga diterapkan perencanaan terhadap biaya pajak. Di Indonesia, tindakan perencanaan pajak didukung dengan adanya *self assesment system*. (dalam sebuah artikel di www.pajak.go.id yang diunduh pada tanggal 17 September 2015).

Perencanaan pajak (*tax planning*) bertujuan untuk mengefisiensikan jumlah pajak dan dapat dilakukan secara illegal ataupun legal. Secara illegal disebut

dengan *tax evasion* atau penggelapan pajak, sedangkan secara legal disebut dengan *tax avoidance*. Penghindaran pajak secara legal ini memanfaatkan celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menghindari pembayaran pajak, atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak (dalam sebuah artikel di www.pajak.go.id yang diunduh pada tanggal 17 September 2015).

Dalam Suandy (2008 : 7), OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) menyebutkan ada tiga karakter penghindaran pajak, yaitu : (1) Adanya Unsur artifisial, di mana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan factor pajak; (2) Skema semacam ini sering memanfaatkan *loopholes* undang-undang untuk menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang; (3) Kerahasiaan juga sebagai bentuk skema ini, dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga kerahasiaan (*Council of Executive Secretaries of Tax Organizations*, 1991).

Kegiatan penghindaran pajak ini merupakan suatu strategi pajak yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak. Kegiatan tersebut biasanya didasari oleh teori agensi, dimana konflik yang mungkin muncul antara manajer (agen) dan pemegang saham (principal).

“There may well exist unexploited opportunities for tax sheltering with little or no risk of penalties from the tax authority, increasing tax avoidance would create greater opportunities for managerial diversion. If managers cannot credibly commit to foregoing those opportunities, then shareholders may prefer that managers not engage in tax sheltering activity. They may indeed infer from the

existence of such activity that managers are also engaging in diversion. This may lead to the stock market discounting the value of such a firm, with negative consequences for the manager. It may thus be better from the manager's point of view to leave the opportunities for tax avoidance unexploited. In effect, problems of moral hazard and lack of commitment prevent a policy that would be mutually beneficial for managers and shareholders.” (Desai dan Dharmapala, 2004 : 29)
“The basic intuition for how corporate governance and taxation interact is that tax avoidance demands complexity and obfuscation to prevent detection. These characteristics, in turn, can become a shield for managerial opportunism.” (Desai dan Dharmapala, 2007 : 2)

Intuisi dasar bagaimana tata kelola perusahaan dan perpajakan berinteraksi

adalah bahwa penghindaran pajak menuntut kompleksitas dan membuat kerumitan untuk mencegah terdeteksi. Karakteristik tersebut, dapat menjadi perisai bagi oportunisme manajerial.

Dalam CGPI (*Corporate Governance Perception Index*), konsep tata kelola perusahaan dapat didefinisikan sebagai rangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*) (2008 : 1). Pada CGPI (2008 : 4) juga dijelaskan bahwa penerapan tata kelola perusahaan bermanfaat untuk mengurangi *agency cost*, yaitu biaya yang harus ditanggung pemegang saham akibat pendelegasian wewenangnya kepada manajemen, menurunkan *cost of capital* sebagai dampak dikelolanya perusahaan secara sehat dan bertanggung jawab, meningkatkan nilai saham perusahaan, serta menciptakan dukungan *stakeholders* terhadap perusahaan (*license to operate*).

Struktur kepemilikan merupakan salah satu penerapan tata kelola perusahaan, berdasarkan proporsi saham yang dimiliki, dikelompokkan menjadi:

(1) Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*) adalah proporsi pemegang saham yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur

dan komisaris); (2) Kepemilikan Institusional (*Institutional Ownership*) adalah proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lain kecuali anak perusahaan dan institusi yang memiliki hubungan istimewa (perusahaan afiliasi dan perusahaan asosiasi) atas laporan yang dibuat menurut data di *Jakarta Stock Exchange* serta kepemilikan saham oleh pihak *blockholders* yaitu saham yang dimiliki perseorangan di atas 5% selama tiga tahu berturut-turut tetapi tidak termasuk dalam golongan kepemilikan insider. Para pihak tersebut dapat berpengaruh pada nilai perusahaan terkait dengan peran mereka sebagai *monitoring management* atau bentuk kontrol kepada pihak manajemen. (Pujiati dan Widanar, 2009 : 73)

Sabli dan Md Noor (2012 : 5) mengatakan, proporsi yang lebih besar dari kepemilikan saham institusional di perusahaan tertentu, baik domestik maupun internasional semakin memperkuat mereka dalam mempengaruhi keputusan manajemen. Kepemilikan institusional berperan sebagai pengawas melalui investasinya. Kepemilikan institusional ini dapat mempengaruhi dan mengawasi aktifitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajerial.

Berdasarkan pengertian kepemilikan manajerial sebelumnya, dengan adanya kepemilikan saham oleh manajerial, maka mereka dapat merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambilnya, demikian juga kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Kepemilikan manajerial ini akan sangat berhati-hati dalam memutuskan melaksanakan setiap aktifitas penghindaran pajak.

Independensi dari Komisaris Independen berkontribusi penting dan memiliki pandangan yang objektif dalam setiap pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen sangat penting, terutama bagi pemegang saham minoritas. Karena keberadaan pemegang saham minoritas direpresentasikan oleh Komisaris Independen. Menurut Puspita dan Harto (2014 : 3), pemegang saham public cenderung mentaati peraturan perpajakan, karena diharapkan perusahaan berperan serta dalam pembangunan bagi masyarakat. Dengan adanya tanggungjawab terhadap kepentingan pemegang saham public, maka komisaris independen akan memperjuangkan ketaatan pajak perusahaan, sehingga praktik penghindaran pajak.

“The relationship between board financial expertise/independence and firms’ level of tax avoidance varies substantially across the (conditional) tax avoidance distribution. These findings suggest that more financially sophisticated and independent boards recognize the potential agency problems that would otherwise give rise to extreme levels of tax avoidance and constrain managers’ tax avoidance decision.” (Armstrong, et al., 2014 : 3)

Pernyataan Armstrong, et al. di atas merupakan hasil penelitian dari pengaruh mekanisme *governance*, yaitu representasi *financial experts*’ dan direksi independen, pada penghindaran pajak. Mekanisme tersebut digunakan untuk mengukur pengetahuan akan keuntungan bersih dari investasi dalam penghindaran pajak dan kemampuan untuk mengawasi keputusan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajerial. Dalam penelitian ini akan digunakan Komite Audit sebagai *financial experts*.

Salah satu elemen penting dalam tata kelola perusahaan adalah transparansi dan informasi. Sebagian besar perusahaan menggunakan jasa KAP *Big 4* sebagai auditor mereka untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

Pemilihan KAP *Big 4* ini disebabkan oleh reputasi dan kredibilitas internasional yang dimiliki auditor. Oleh karena itu, penunjukkan auditor *Big 4* merupakan penanda bagi publik bahwa laporan keuangan yang dilaporkan memiliki kredibilitas yang tinggi. Seperti pada penelitian Becker *et al.* (1998) dalam Alves (2013) menemukan bahwa auditor *Big 4* menyediakan kualitas audit yang lebih tinggi daripada auditor *non Big 4*, karena *Big 4* auditor memiliki insentif yang lebih besar untuk menyediakan kualitas audit yang lebih tinggi daripada *non Big 4*. Menurut *agency theory*, manajemen sebagai *agen* menunjuk auditor eksternal untuk memberikan opini dalam rangka mempertanggung jawabkan kinerja perusahaannya kepada *principal*. Pihak *principal* dianggap akan lebih mempercayai laporan dari auditor dengan nama KAP yang besar. Namun karena adanya asimetri informasi yang terdapat dalam hubungan kepentingan manajemen dan pemilik saham, manajemen melakukan *moral hazard* dimana manajemen berupaya untuk melakukan penghindaran pajak agar laba tidak semakin kecil. (dalam Maharani, 2015 : 33-34)

Perusahaan di Indonesia rata-rata menggunakan sistem kompensasi tanpa basis saham, yaitu terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus yang diberikan berdasarkan kinerja. Jika gaji dan tunjangan merupakan komponen tetap, sistem bonus dapat membuat motivasi manajer untuk semata-mata meningkatkan kinerja, tanpa memberikan upaya lebih untuk melakukan penghindaran pajak. Peningkatan kinerja juga berarti akan meningkatkan laba perusahaan, dan menaikkan pajak. (Puspita dan Harto, 2014 : 3)

Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, dan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak secara simultan dan parsial ?”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Hubungan antara tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti internasional maupun nasional. Namun penelitian-penelitian sebelumnya tersebut menghasilkan hasil yang beragam, sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kegiatan penghindaran pajak, khususnya di Indonesia. Hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian variable dependen Tata Kelola Perusahaan dengan proksi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Kompensasi Eksekutif. Adanya perbedaan tahun penelitian untuk melihat sejauh mana perbedaan hasil penelitian tersebut, dan penambahan satu proksi variable independen yaitu kepemimpinan manajerial. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul: **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak”**

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2013 – 2014 karena dianggap *up to date*.
3. Faktor yang diteliti sebagai variable bebas adalah penghindaran pajak.
Sedangkan yang menjadi variable tidak bebas adalah tata kelola perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
6. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?

7. Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, kompensasi eksekutif secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa Tata Kelola Perusahaan dengan proksi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independence, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Kompensasi Eksekutif berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah kepustakaan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Akuntansi Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan.

2. Manfaat Praktisi

Dapat dijadikan tolak ukur serta masukkan para eksekutif dalam mengambil atau membuat keputusan yang efektif dan efisien terhadap aktifitas penghindaran pajak dengan memperhitungkan resiko – resiko yang akan terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS

yang terdiri atas tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, model penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

yang terdiri atas pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

yang terdiri atas deskripsi subjek penelitian, analisis dan pembahasan, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Allingham, Michael G. & Sandmo, Agnar. (1972). Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis. *Journal of Public Economics* 1: 323 – 338
- Annisa, Nuralifmida Ayu. & Kurniasih, Lulus. (2012). *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 8/No. 2/Mei 2012: 95 – 189
- Armstrong, Christoper S., Blouin, Jennifer L., Jagolinzer, Alan D., Larcker, David F. (2014). Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance. Retrieved from www.insead.edu
- De Angelo, L.E., (1981). Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economic*. Vol.3. No. 2 (August): 113 – 127.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana. & Jati, I Ketut. Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada *Tax Avoidance* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2 (2014) : 249 – 260
- Duff, Angus. (2004). *Understanding Audit Quality: The View of Auditors, Auditees and Investors*. First published in 2004, by The Institute of Chartered Accountants of Scotland, CA House, 21 Haymarket Yards, Edinburgh. Great Britain, Antony Rowe Ltd.
- Corporate Governance Perception Index. (2008).
- Desai, Mihir A., & Dharmapala, Dhammika. (2004). Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Economics Working Papers*. Paper 200409. Retrieved from http://digitalcommons.uconn.edu/econ_wpapers/200409
- _____. (2005). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *SSRN Electronic Journal*. DOI: 10.2139/ssrn.689562. Retrieved from <http://www.researchgate.net/publication/5185955>
- _____. (2007). Tax and Corporate Governance: An Economic Approach. DOI: 10.1007/978-3-540-77276-7_3. Retrieved from <http://www.researchgate.net/publication/226390057>
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri dasar*. Terjemahan Sumarno Zain, Jakarta, Erlangga.
- Hanlon, Michelle. & Heitzman, Shane. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accountitng and Economics* 50: 127 - 178. DOI: 10.2139/ssrn.689562. Retrieved from www.elsevier.com/locate/jae

- Iqbal, Muhammad. (2015). Pajak sebagai Ujung Tombak Pembangunan. Retrieved from <http://www.pajak.go.id/content/article/pajak-sebagai-ujung-tombak-pembangunan>
- Indonesia Corporate Governance Roadmap. (2014).
- Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004
- Jensen, Michael C. & Meckling, William H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305 – 360
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya. & Suardana, Ketut Alit. Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2 (2014) : 525 – 539
- Meilinda, Maria. & Cahyonowati, Nur. (2013). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Minnick, Kristina. & Noga, Tracy. (2010). Do Corporate Governance Characteristics Influence Tax Management?. *Journal of Corporate Finance*. DOI: 10.1016/j.jcorpfin.2010.08.005. Retrieved from <http://www.researchgate.net/publication/222647457>
- Pohan, Hotma T. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, Dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol. 4, No. 2, Juli 2009, 113 – 135
- Pujiati, Diyah. & Widanar, Erman. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura*. Vol. 12, No. 1 April 2009, hal 71 – 86
- Puspita, Silvia Ratih. & Harto, Puji. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Robbins, S.P. (1994). *Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi*, Edisi 3. Terjemahan Jusuf Udaya, Lic., Ec., Jakarta, Penerbit Arcan.
- Sabli, Nurshamimi. & Noor, Rohaya Md. (2012). Tax Planning and Corporate Governance. Retrieved from <https://scholar.google.com/>
- Siallagan, Hamonangan. & Machfoedz, Mas'Ud. (2006). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Slemrod, Joel. & Yitzhaki, Shlomo. (2000). Tax Avoidance, Evasion, and Administration. NBER Working Paper No. 7473. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w7473>

- Starbuck, William H. (2003). *Shouldn't Organization Theory Emerge from Adolescence*. *ABI/INFORM Research*. Vol. 10, No. 3, Agustus 2003, hal 439 - 452
- Suandy, Erly. Perencanaan Pajak, Edisi 4. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=Iz1lcvDCBQ4C&lpg=PP1&pg=PT2#v=onepage&q&f=false>
- Sugiono. (2007). Statistika untuk penelitian. Bandung. CV. Alfabeta
- Uma, S. & Roger B. (2010). Research methods for business a skill building approach. Willey a John Willey and Sons, Ltd Publication Fifth edition.
- Wijaya, Ibnu. (2014). Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance. Retrieved from <http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajak-tax-avoidance>
- Winata, Fenny. (2014). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No. 1, 2014, 1 – 11